

Perencanaan Strategis Sistem Digitalisasi Proses Bisnis Perusahaan Consumer Goods (Studi Kasus: PT XYZ)

Yunita Rahmawati^{1,*} dan Renny Sari Dewi²

^{1,2} Bisnis Digital, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

*) Corresponding Author (Email: yunita.22093@mhs.unesa.ac.id)

ABSTRACT

PT XYZ is a company engaged in rice production. In its production activities, the company has utilized advanced technology; however, in its business operations, the system implemented remains semi-digital, resulting in data that is not yet fully integrated and potentially increasing the time required for decision-making. Meanwhile, various information systems are currently available and can be utilized to support operational efficiency. This study aims to formulate a strategic plan for digitalizing business processes aligned with the company's vision, mission, and objectives, as well as to analyze a five-year digitalization roadmap. The research employs a qualitative approach using the Ward and Peppard method to align business strategy with Information Systems/Information Technology (IS/IT) strategy, and TOGAF as a framework for developing the digitalization roadmap. The results of this study propose an information system aligned with the company's strategy and a five-year information systems roadmap, which is expected to improve data integration and enhance decision-making effectiveness.

Keywords: Strategic Planning; Business Digitalization; Ward & Peppard; TOGAF

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat telah membawa dunia bisnis ke era disrupsi. Disrupsi merupakan perubahan bisnis secara menyeluruh (mulai dari struktur biaya hingga budaya organisasi) serta mendorong munculnya *sharing economy*, kolaborasi dan berbagi peran. Perubahan model bisnis dan digitalisasi menjadi faktor penting yang menentukan keberlangsungan perusahaan. Bagi para pelaku bisnis di Indonesia, kehadiran era disrupsi bagaikan dua sisi mata uang, dapat menjadi peluang sekaligus ancaman (Aprillia & Subiyantoro, 2022).

Sejak tahun 2000, sejumlah perusahaan Fortune 500 mengalami penurunan bahkan hilang dari daftar perusahaan teratas akibat ketidakmampuan beradaptasi



dengan transformasi digital (Saleh, 2024). Fenomena serupa juga terjadi di Indonesia, di mana usaha konvensional mulai tertinggal karena lambatnya adopsi teknologi (Elisabeth, 2022). Selain itu, perubahan perilaku konsumen yang beralih ke platform digital menyebabkan penutupan gerai ritel fisik (Purwanto, 2025), serta kegagalan beberapa startup dalam mempertahankan model bisnis berbasis teknologi akibat lemahnya tata kelola dan strategi implementasi digital (Antara, 2025).

Di sisi lain, digitalisasi memberikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja bisnis. Pemanfaatan teknologi digital terbukti mampu meningkatkan pendapatan, efisiensi operasional, serta kinerja keuangan perusahaan (Bardono, 2025; Kompas TV, 2024; Purba & Balqiah, 2024; Sulbahri & Putri, 2025; Tan dkk., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital tidak hanya bergantung pada adopsi teknologi, tetapi juga pada perencanaan strategis yang tepat (Peppard & Ward, 2016).

PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan distribusi beras yang telah mengadopsi teknologi modern dalam proses produksi. Namun, pada aspek operasional bisnis, sistem yang digunakan masih bersifat manual-digital, sehingga data belum sepenuhnya terintegrasi dan berpotensi meningkatkan waktu yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan perencanaan strategis sistem digitalisasi pada PT XYZ dengan mengintegrasikan pendekatan Ward and Peppard dan framework TOGAF, sehingga menghasilkan roadmap digitalisasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam jangka waktu lima tahun.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Perencanaan strategis merupakan proses manajemen yang digunakan untuk menetapkan prioritas serta menentukan arah dan tujuan organisasi di masa depan (Maulani dkk., 2024). Perencanaan ini membantu organisasi dalam mengalokasikan sumber daya serta menyelaraskan aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, salah satunya melalui pendekatan *goal-based strategic model* yang menekankan pentingnya visi, misi, dan tujuan organisasi (Azevedo dkk., 2015). Dalam konteks organisasi, proses bisnis menjadi elemen penting yang memengaruhi efisiensi dan kinerja operasional (Yoppy, 2023). Seiring perkembangan teknologi, digitalisasi berperan dalam mentransformasikan data dan proses bisnis dari bentuk fisik menjadi digital guna meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi (Fahrurrozi, 2023).

Perencanaan strategis sistem digitalisasi proses bisnis merupakan upaya untuk menyelaraskan strategi bisnis dengan pemanfaatan teknologi informasi (Wedhasmara, 2009). Namun, keberhasilan implementasi digitalisasi tidak hanya bergantung pada teknologi, melainkan juga pada perencanaan strategis yang matang dan terintegrasi dengan tujuan bisnis (Peppard & Ward, 2016). Oleh karena itu,

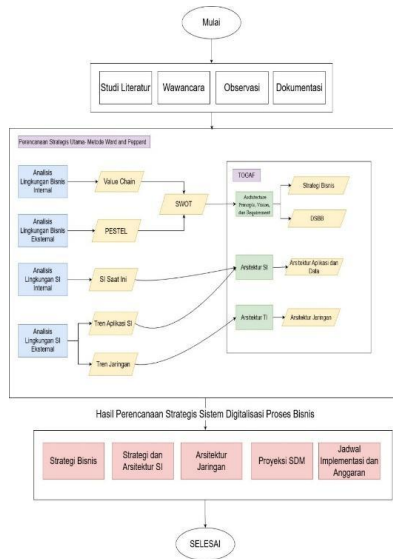
diperlukan keselarasan antara strategi bisnis dan strategi SI/TI agar implementasi teknologi memberikan nilai tambah bagi organisasi (Prasetyo & Wijaya, 2021).

Metode Ward and Peppard digunakan sebagai alat analisis dalam perencanaan strategis SI/TI dengan menekankan pada analisis lingkungan bisnis dan SI/TI, baik internal maupun eksternal, untuk menghasilkan strategi SI bisnis, strategi TI, serta strategi manajemen SI/TI (Peppard & Ward, 2016; Wedhasmara, 2009). Selanjutnya, *Enterprise Architecture* melalui framework TOGAF digunakan untuk merancang arsitektur sistem secara terstruktur. TOGAF menyediakan *Architecture Development Method* (ADM) yang bersifat iteratif dan sistematis dalam mengembangkan arsitektur organisasi, mulai dari perencanaan hingga implementasi, serta membantu mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi saat ini dan kondisi yang diharapkan (Grave dkk., 2021; The Open Group, 2022).

Dalam konteks perusahaan *consumer goods*, yang menyediakan produk kebutuhan sehari-hari seperti makanan, minuman, dan kebutuhan rumah tangga, tantangan utama meliputi dinamika pasar, perubahan preferensi konsumen, serta kompleksitas rantai pasok (Ardiyanti, 2025; Olutimehin dkk., 2024). Oleh karena itu, penerapan manajemen proses bisnis dan pemanfaatan teknologi digital menjadi penting untuk meningkatkan efisiensi, fleksibilitas, serta kemampuan adaptasi perusahaan terhadap perubahan lingkungan bisnis (Claus & Aldianto, 2024; George & George A..S.Hovan, 2023).

III. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk memahami secara mendalam proses bisnis dan sistem informasi di PT XYZ, serta untuk merancang strategi digitalisasi proses bisnis yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara holistik dalam konteks alamiah, dengan mengutamakan makna di balik data yang tampak (Sugiyono, 2023). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan berjumlah dua orang yang memahami alur bisnis secara menyeluruh. Berikut ini adalah gambar alur penelitian yang digunakan:



Gambar 1. Alur Penelitian

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut ini adalah penjelasannya:

1. Pada tahap reduksi data, data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dikelompokkan berdasarkan proses bisnis, faktor internal, dan eksternal, serta diseleksi sesuai fokus penelitian.
2. Tahap penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi dan tabel untuk mempermudah analisis, yang meliputi analisis PESTEL untuk faktor eksternal, value chain untuk faktor internal, analisis SWOT untuk perumusan strategi, portofolio aplikasi McFarlan, serta perancangan arsitektur dan roadmap digitalisasi menggunakan TOGAF 10 (ADM). Selain itu, juga disusun arsitektur jaringan, proyeksi SDM, serta jadwal implementasi dan anggaran.
3. Tahap penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengintegrasikan hasil analisis strategis Ward & Peppard dan perancangan arsitektur TOGAF guna menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Perusahaan

PT XYZ adalah perusahaan yang bergerak di bidang bahan pangan pokok, khususnya beras, dengan mengolah beras PK menjadi beras siap konsumsi menggunakan teknologi modern serta menghasilkan produk berkualitas terbaik bagi konsumen.

2. Analisis Lingkungan Bisnis Internal dan Eksternal

a. Analisis Rantai Nilai

Analisis rantai nilai dipilih karena mampu mengidentifikasi faktor internal serta aktivitas bisnis yang memberikan nilai tambah dan kelemahan proses (Muharram, 2022). Hasil analisis rantai nilai pada PT XYZ menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan teknologi modern dalam proses produksi beras, sehingga memungkinkan operasional berjalan secara berkelanjutan dan menghasilkan kualitas produk yang konsisten. Namun, beberapa aktivitas operasional seperti pengelolaan persediaan bahan baku, pencatatan distribusi, pelaporan penjualan, serta pengelolaan data pelanggan masih dilakukan secara manual dan didukung oleh Microsoft Excel. Kondisi ini menyebabkan keterbatasan integrasi data, keterlambatan ketersediaan informasi, serta potensi terjadinya kesalahan manusia, sehingga diperlukan sistem digital terintegrasi untuk mendukung operasional bisnis.

b. Analisis PESTEL

Analisis PESTEL digunakan untuk mengidentifikasi faktor eksternal yang memengaruhi strategi digitalisasi perusahaan, sehingga membantu dalam merumuskan strategi yang adaptif terhadap peluang dan ancaman lingkungan bisnis (Yusop, 2018). Hasil analisis PESTEL pada PT XYZ menunjukkan bahwa perusahaan beroperasi dalam lingkungan yang dipengaruhi oleh regulasi pemerintah terkait harga beras, fluktuasi biaya bahan baku, serta permintaan pasar yang stabil karena beras merupakan kebutuhan pokok. Faktor sosial menunjukkan adanya variasi preferensi konsumen terhadap kualitas beras, sementara perkembangan teknologi memberikan peluang untuk meningkatkan efisiensi produksi dan pemasaran digital. Kondisi lingkungan di wilayah Karanganyar mendukung kualitas bahan baku yang baik, sedangkan faktor hukum menuntut perusahaan untuk mematuhi regulasi pemerintah yang berlaku. Secara keseluruhan, faktor eksternal ini memberikan peluang sekaligus tantangan yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan strategis.

c. Matriks SWOT

Matriks SWOT merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis serta merumuskan strategi dalam suatu organisasi (Tiyana & Manuputty, 2022). Matriks ini menggambarkan secara jelas peluang dan ancaman yang dihadapi organisasi dalam kaitannya dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Berikut ini matriks SWOT yang dihasilkan:

Tabel 1. Digitalization System Building Block

Opportunity	Strength	Weakness
1. Beras merupakan kebutuhan pokok 2. perkembangan media sosial 3. pengembangan dan penerapan SI 4. Kerja sama jangka panjang dengan supplier 5. mengembangkan produk turunan 6. menjalin hubungan jangka panjang dengan distributor	1. perusahaan menggunakan mesin modern 2. mampu produksi 24 jam dengan kapasitas 100 ton per hari 3. pengecekan kualitas setiap 10 menit sekali 4. pemanfaatan media sosial untuk pemasaran 5. gudang dilapisi palet 6. limbah produksi dapat dijual lagi 7. wilayah pemasaran luas 8. langsung dilakukan pengiriman setelah beras jadi 9. memiliki lebih dari 5 truck	1. waktu upload konten belum konsisten 2. adanya downtime mesin 3. website belum aktif 4. pelatihan karyawan secara langsung tanpa kurikulum formal 5. proses pendataan pesanan, arsip QC dilakukan manual 6. belum adanya pengolahan data supplier dan pelanggan 7. sulit untuk menjual beras broken.
Threats	Strategic	
	SO	WO
1. kebijakan HET membatasi fleksibilitas dalam menetapkan harga 2. harga bahan baku tidak diatur HET 3. pola panen raya terjadi serentak 4. kenaikan biaya operasional	Strategi 1: SI, S2, S3, S4, S9 + O1, O2, O4, O6 Melakukan ekspansi distribusi yang lebih luas.	Strategi 2: W5, W6 + W3 Mengalihkan pendataan manual ke aplikasi Strategi 3: W7 + O5 Mengembangkan produk turunan

5. persaingan industri yang ketat		
	ST	WT
	Strategi 4: S9 + T4 Memaksimalkan armada mandiri dan kapasitas produksi.	Strategi 5: W4 + T5 Melakukan manajemen sumber daya yang terstruktur

Berikut ini adalah lima strategi yang dihasilkan:

- 1) Melakukan Ekspansi Distribusi dengan memanfaatkan 15 jenis produk, kualitas produk, armada yang dimiliki melalui sosial media atau sales marketing untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas, program pemerintah atau bisnis B2B.
- 2) Mengalihkan pendataan manual ke aplikasi sederhana agar pengambilan keputusan lebih cepat.
- 3) Pengembangan produk turunan seperti tepung beras dan pakan ternak.
- 4) Memaksimalkan armada mandiri dan kapasitas produksi untuk meredam dampak kenaikan biaya operasional.
- 5) Melakukan manajemen sumber daya manusia yang lebih terstruktur.

3. Digitalization System Building Block (DSBB)

Digitalization System Building Block (DSBB) merupakan kumpulan sistem informasi yang dikembangkan untuk mendukung digitalisasi proses bisnis perusahaan. Berikut adalah tabel yang menjelaskan keterkaitan antara strategi perusahaan, dan sistem informasi yang dikembangkan:

Tabel 2. Digitalization System Building Block

Strategi	Kata Kunci	Kode Aplikasi	Sistem Informasi Yang dikembangkan
Melakukan Ekspansi Distribusi dengan memanfaatkan 15 jenis produk, kualitas produk, armada yang dimiliki melalui sosial media atau sales marketing untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas, program pemerintah atau bisnis B2B.	Ekspansi	EP-1	Website Perusahaan
Mengalihkan pendataan manual ke aplikasi atau software sederhana agar	Pengambilan Keputusan	EP-2	Sistem Informasi Manajemen Pelanggan
		PK-1	Sistem Informasi Jadwal Produksi
		PK-2	Sistem Informasi Manajemen Supplier

pengambilan keputusan lebih cepat.		PK-3	Sistem Informasi Akuntansi
Pengembangan produk turunan seperti tepung beras dan pakan ternak.	Pengembangan Produk	PP-1	Sistem Informasi Quality Control
Memaksimalkan Aset seperti armada mandiri dan kapasitas produksi untuk meredam dampak kenaikan biaya operasional.	Memaksimalkan Aset	MA-1	Sistem Informasi Pemeliharaan Mesin
Melakukan manajemen sumber daya manusia yang lebih terstruktur.	Manajemen Karyawan	MK-1	Sistem Informasi Manajemen Karyawan

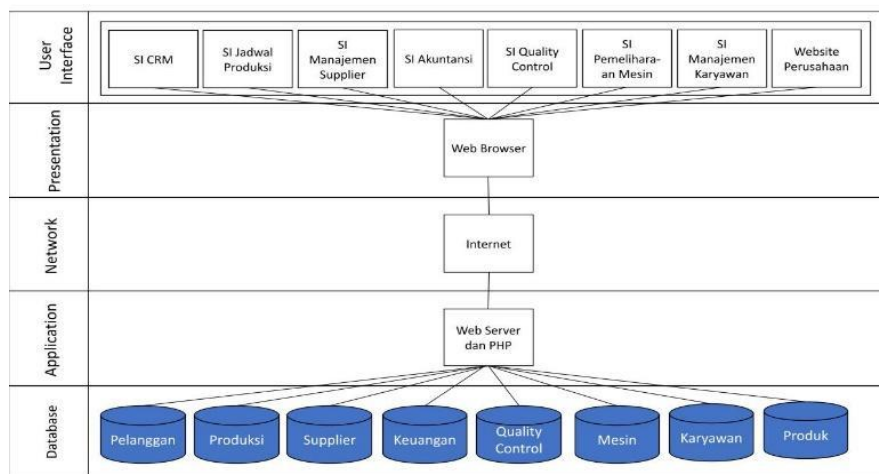
4. Portofolio Aplikasi McFarlan

Portofolio Aplikasi McFarlan digunakan untuk memetakan aplikasi sistem informasi berdasarkan kontribusinya terhadap organisasi. Pemetaan dilakukan pada empat kuadran (Strategic, High Potential, Key Operational, dan Support). Berikut ini pemetaan Portofolio Aplikasi McFarlan:

- 1) Key Operational: SI Jadwal Produksi, SI Manajemen Supplier
- 2) Strategic: Website, SI Quality Control
- 3) Support: SI Akuntansi, SI Manajemen Karyawan
- 4) High Potential: SI Manajemen Pelanggan, SI Pemeliharaan Mesin

5. Cetak Biru Aplikasi dan Data

Gambar berikut adalah usulan arsitektur aplikasi dan data pada PT XYZ yang dirancang menggunakan pendekatan berlapis (*layered architecture*):



Gambar 2. Arsitektur Aplikasi dan Data

Arsitektur sistem terdiri dari lima lapisan, yaitu User Interface, Presentation, Network, Application, dan Database. Lapisan User Interface mencakup berbagai sistem informasi seperti CRM, jadwal produksi, manajemen supplier, akuntansi, quality control, pemeliharaan mesin, manajemen karyawan, dan website perusahaan sebagai media interaksi pengguna. Seluruh sistem diakses melalui web browser pada lapisan Presentation, dengan komunikasi data melalui jaringan internet pada lapisan Network. Pada lapisan Application, sistem dijalankan menggunakan web server dan PHP untuk memproses logika aplikasi, sedangkan lapisan Database berfungsi menyimpan data perusahaan secara terstruktur, meliputi data pelanggan, produksi, supplier, keuangan, quality control, mesin, karyawan, dan produk.

6. **Proyeksi SDM**

Proyeksi sumber daya manusia (SDM) disusun sebagai estimasi kebutuhan tenaga kerja dalam mendukung implementasi dan pengelolaan sistem informasi selama lima tahun ke depan. Kebutuhan SDM direncanakan secara bertahap sesuai dengan pengembangan sistem informasi perusahaan, mencakup peran pada bidang IT, pemasaran, operasional, produksi, SDM, dan keuangan. Setiap peran memiliki tanggung jawab dalam mengelola operasional sistem, memastikan kelancaran proses bisnis yang telah terdigitalisasi, serta menjaga keamanan dan keberlanjutan sistem. Sejalan dengan hal tersebut, timeline implementasi sistem informasi dirancang secara bertahap dengan mempertimbangkan keselarasan terhadap visi dan misi perusahaan.

7. **Jadwal Implementasi**



Gambar 3. Jadwal Implementasi

Jadwal implementasi kebutuhan sistem informasi dan teknologi informasi di atas yang dirancang selama lima tahun ke depan disusun dengan mempertimbangkan keselarasan dengan visi dan misi perusahaan. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi dilakukan secara bertahap untuk mendukung peningkatan kualitas layanan, efisiensi operasional, serta penguatan daya saing perusahaan.

8. **Anggaran Implementasi**

Anggaran pengembangan sistem informasi pada penelitian ini disusun berdasarkan asumsi. Estimasi biaya dihitung dengan mengacu pada harga pasar terkini untuk pengadaan perangkat keras, perangkat lunak, layanan jaringan, serta pengembangan aplikasi. Namun demikian, anggaran yang disusun dalam penelitian ini bersifat proyeksi dan dapat mengalami perubahan sesuai kondisi perusahaan, perkembangan teknologi, serta fluktuasi harga pasar. Apabila terjadi penyesuaian kebutuhan sistem, peningkatan kapasitas pengguna, atau penambahan fitur aplikasi, maka perusahaan dapat melakukan evaluasi dan penyesuaian anggaran melalui mekanisme penganggaran selanjutnya. Dengan demikian, perencanaan anggaran sistem informasi ini diharapkan dapat menjadi gambaran awal dalam mendukung strategi digitalisasi perusahaan. Berikut ini adalah tabel anggaran pengembangan sistem informasi selama lima tahun mendatang:

Tabel 3. Anggaran Implementasi

Aktivitas	2026	2027	2028	2029	2030
Pengembangan Aplikasi	98,744,800	98,146,000	98,146,000	50,146,000	50,146,000
Jaringan	4,800,000	4,800,000	4,800,000	4,800,000	4,800,000
Karyawan	24,000,000	48,000,000	24,000,000	24,000,000	24,000,000
Perangkat pendukung	10,833,200	10,833,200	-	-	10,833,200
Maintenance				48,000,000	48,000,000
Total/ Year	138,378 JT	161,779 JT	126,946 JT	126,946 JT	137,779 JT

V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini menghasilkan perencanaan strategis digitalisasi proses bisnis pada PT XYZ untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis perusahaan. Dengan menggunakan metode Ward and Peppard dan TOGAF, perencanaan ini memastikan keselarasan antara sistem digital dan kebutuhan operasional. Hasil penelitian mencakup strategi bisnis, strategi sistem informasi, arsitektur aplikasi dan data, serta roadmap implementasi selama lima tahun.

Penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada tahap implementasi sistem untuk mengevaluasi efektivitas dan dampaknya, memperluas cakupan pada tata kelola TI dan manajemen perubahan organisasi, serta menambahkan analisis kuantitatif seperti analisis biaya-manfaat.

REFERENSI

Antara. (2025, Oktober 9). *Startup Gagal Bukan Karena Modal, Tapi Struktur Yang Rapuh*. Antara.

<https://www.antaranews.com/berita/5163917/startup-gagal-bukan-karena-modal-tapi-struktur-yang-rapuh>

- Aprillia, A., & Subiyantoro. (2022). Peluang Dan Tantangan : (Bisnis Di Era Disrupsi Industri). *Jurnal Eduscience (JES)*, 9(2), 377–387. <https://doi.org/https://doi.org/10.36987/jes.V9i2.2820>
- Ardiyanti, S. (2025, Juli 8). *Pengertian Consumer Goods, Jenis, Dan Contoh Produk FMCG*. Mekari Qontak. <https://qontak.com/blog/consumer-goods-adalah/>
- Azevedo, C. L. B., Sinderen, M. Van, Pires, L. F., & Almeida, J. P. A. (2015). Aligning Enterprise Architecture With Strategic Planning. *Conference: Advanced Information Systems Engineering Workshops (CAISEW)*, 215, 426–437. https://doi.org/10.1007/978-3-319-19243-7_39
- Bardono, S. (2025, Januari 17). *Penelitian Salesforce: 97% SMB Di Indonesia Akui Implementasi AI Tingkatkan Pendapatan Usaha*. Technologyindonesia.id. <https://technologyindonesia.id/ict/penelitian-salesforce-97-smb-di-indonesia-akui-implementasi-ai-tingkatkan-pendapatan-usaha/>
- Claus, G., & Aldianto, L. (2024). Application Of The Analytical Hierarchy Process (AHP) For Innovative Technological Projects Evaluation And Prioritization In An FMCG Company. *International Journal Of Current Science Research And Review*, 07(06). <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V7-i6-10>
- Elisabeth, A. (2022, Juli 9). *52 Persen Perusahaan Besar Bangkrut Akibat Tak Adopsi Digitalisasi*. Okezone Finance. <https://economy.okezone.com/read/2022/07/09/455/2626578/52-perusahaan-besar-bangkrut-akibat-digitalisasi>
- Fahrurrozi, M. (2023). Entrepreneurship & Digitalisasi: Mengembangkan Bisnis Di Era 5.0. Dalam *ENTREPRENEURSHIP & DIGITALISASI: Mengembangkan Bisnis Di Era 5.0* (BAB 1 PENGANTAR). Universitas Hamzanwadi Press. https://books.google.co.id/books/about/ENTREPRENEURSHIP_DIGITALISASI_Mengembang.Html?id=Gpxeeaaqbaj&Redir_Esc=Y
- George, A. S., & George A.S.Hovan. (2023). FMCG's Digital Dilemma: The Consequences Of Insufficient IT Expertise In The Fast-Moving Consumer Goods Industry. *Partners Universal International Innovation Journal (PUIIJ) FMCG's*. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.8066759>
- Grave, F., Wetering, R. Van De, & Kusters, R. (2021). Enterprise Architecture Artifacts Facilitating Digital Transformations' Strategic Planning Process. *14th IADIS International Conference Information Systems 2021*. https://research.ou.nl/en/publications/Enterprise-Architecture-Artifacts-Facilitating-Digital-Transformation?utm_source=chatgpt.com

- Kompas TV. (2024, Oktober 30). *Riset Litbang Kompas Dan Mekari: Teknologi Dukung Pertumbuhan Bisnis Secara Berkelanjutan*. Kompas TV. <https://www.kompas.tv/advertorial/542081/riset-litbang-kompas-dan-mekari-teknologi-dukung-pertumbuhan-bisnis-secara-berkelanjutan>
- Maulani, M. R., Jati, L. J., Mulawarman, L., Alfiansyah, M. W., & Tribulan, A. (2024). Analisis Pengaruh Perencanaan Strategis Terhadap Keberhasilan Perusahaan. *Digital Business Journal*, 02(01). <https://doi.org/https://doi.org/10.30812/income.v2i1.3311>
- Muharram, S. S. M. (2022). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dan Enterprise Architecture Menggunakan Integrasi Framework Ward And Peppard DAN Togaf (Studi Kasus: NICT UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah]. Dalam *NICT UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. <https://share.google/Ms2fj6vmh8osnwuok>
- Olutimehin, D. O., Nwankwo, E. E., Ofodile, O. C., & Ugochukwu, C. E. (2024). Strategic Operations Management In FMCG: A Comprehensive Review Of Best Practice And Innovations. *International Journal Of Management & Entrepreneurship Research*, 6(3), 780–794. <https://doi.org/10.51594/ijmer.v6i3.935>
- Peppard, J., & Ward, J. (2016). *The Strategic Management Of Information Systems: Building A Digital Strategy* (4 Ed.). https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=JGG-Cgaaqbaj&oi=fnd&pg=PP9&dq=Ward+and+Peppard+2016&ots=Hgwl63pppz&sig=Konn-Dsl-C18xl-Sqagx3s4lhTa&redir_esc=y#v=onepage&q=Ward%20and%20peppard%202016&f=false
- Prasetyo, D. E., & Wijaya, A. F. (2021). Information System Strategic Planning For Tourism Transportation Company Using Ward And Peppard Methodology. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/intensif.v5i1.14609>
- Purba, A. R. S., & Balqiah, T. E. (2024). Digitalization Of Smes To Survive Amid The Pandemic. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 24(1), 71–83. <https://doi.org/DOI:10.25124/jmi.v24i1.6948>
- Purwanto, A. (2025, Juli 5). Menyelisik Fenomena Tutupnya Gerai Ritel Modern, Apa Sebabnya? *Kompas*. <https://www.kompas.id/artikel/menyelisik-fenomena-tutupnya-gerai-ritel-modern-apa-sebabnya>
- Saleh, S. P. (2024). *Analisis Disrupsi Teknologi Komunikasi Digital Terhadap Pergeseran Budaya Korporasi Indonesia: Kasus Gojek, Tokopedia, Dan Traveloka* [Universitas Hasanuddin Makassar]. https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/40978/2/E033211004_Disertasi_10-09-2024%20bab%201-2.pdf

- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd, Ed.; Kedua). Wwww.Cvalfabeta.Com
- Sulbahri, R. A., & Putri, Y. A. (2025). Transformasi Digital Dan Kinerja Perusahaan Telekomunikasi Bukti Empiris Di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 23(1), 56–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.32524/jkb.v23i1.1451>
- Tan, A. W., Ambouw, N. E. B., & Kustiwi, I. A. (2024). Digitalisasi Ekonomi SIA: Transformasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Inovasi Bisnis. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 332–341. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2636>
- The Open Group. (2022). *The TOGAF Standard 10 Th Edition - A Pocket Guide* (First Edition). Van Haren Publishing.
- Tiyana, F., & Manuputty, A. D. (2022). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan Metode Ward And Peppard Dalam Penjualan Home Industri. *Jurnal Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24246/itexplore.v1i1.2022.p1-16>
- Wedhasmara, A. (2009). Langkah-Langkah Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan Menggunakan Metode Ward And Peppard. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Sriwijaya*, 1(1). <https://www.neliti.com/id/publications/129989/langkah-langkah-perencanaan-strategis-sistem-informasi-dengan-menggunakan-metode>
- Yoppy, M. M. (2023). Tinjauan Naratif: Analisis Dan Pemodelan Proses Bisnis Sebagai Perbaikan Proses Bisnis Pada Organisasi. *Jurnal Teknologi Dan Informasi (JATI) Naskah Diterima 12 Januari*, 13(1), 1–6. <https://doi.org/DOI10.34010/jati.v13i1>
- Yusop, Z. B. M. (2018, November). PESTEL Analysis. *1 St National Conference On Multidiciplinary Research And Practice 2018*. https://www.researchgate.net/profile/Elaheh-Yadegaridehkordi/publication/341190360_COMRAP_2018/links/5eb2ec0b45851523bd4708f1/COMRAP-2018.pdf#page=43